

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

1.1. Sejarah Umum Harley Davidson Club Indonesia Yogyakarta

Harley Davidson masuk ke Indonesia pada tahun 1920 yang dipelopori oleh Belanda sebagai kendaraan operasional. Pada saat itu, bukan warga Indonesia yang mengendarainya, namun warga Belanda serta sekutu yang pada saat tersebut menjajah Indonesia. Setelah berakhirnya perang dunia Ke- II dan awal kemerdekaan Republik Indonesia, kendaraan roda dua Harley Davidson tersebut umumnya digunakan di lingkungan instansi Militer dan Kepolisian sebagai kendaraan dinas untuk tugas-tugas pengawalan dan kurir. Selain itu, kendaraan tersebut juga digunakan di perkebunan-perkebunan yang dulunya dimiliki Belanda yang ada di Pulau Jawa dan Sumatera. Usai perang kemerdekaan, kendaraan itu menjadi barang sisa perang yang bernilai. Kendaraan ini sangat langka, mereka yang kebetulan memiliki berusaha mencari informasi tentang keberadaan orang lain yang memilikinya. Dalam catatan sejarah, pada tahun 1958 bermunculan organisasi komunitas Harley Davidson di kota Bogor dan Bandung.

Di era tahun 1960-an para pecinta motor besar khususnya Harley Davidson yang berada di Jakarta mendirikan club Harley Davidson dengan nama Harley Davidson Club Djakarta (HCD), Harley Davidson Club Bandung (HCB), Harley semua itu merupakan embrio dari terbentuknya organisasi Harley Davidson Club Indonesia (HDCI) yang ada pada saat ini. Pada tahun 1986,

terdapat banyak pihak yang berinisiatif untuk menyatukan organisasi komunitas tersebut. Akhirnya sebuah organisasi pun terbentuk pada bulan Mei 1990 melalui musyawarah nasional (munas) HDCI yang pertama. Salah satu tokoh penggagas dan pendiri organisasi HDCI adalah Bpk. A. Sentani, SH. Beliau-lah yang aktif mempersiapkan dan memfasilitasi pertemuan dan penyelenggaraan pembentukan HDCI yang dilaksanakan di Bandung. Selain beliau, ada beberapa tokoh lainnya yang juga berperan aktif dalam proses pembentukan HDCI yaitu Letjend.TNI Dading Kalbuadi, Marsda.TNI. Ibnu Soebroto, Drs. H. Indrojojo Kusumo Negoro (Indro Warkop), Kolonel Polisi (Purn.) Suherman, dan lain-lainnya.

Lahirnya Harley Davidson Club Indonesia membakar semangat para penunggang Harley Davidson di daerah, tidak terkecuali di Yogyakarta untuk mengumpulkan pemilik motor besar ini ke dalam suatu organisasi komunitas. Pada tahun 1993 berdiri organisasi Harley Davidson, yakni Harley Davidson Club Indonesia Yogyakarta. Organisasi yang mengklaim dirinya sebagai organisasi hobi dan sosial ini telah terdaftar secara resmi di bawah HDCI pusat yang telah terdaftar di DEP DAGRI No. 57/D.III.3/VII/2006. Bahkan, sejak tahun 2002, HDCI Yogyakarta merupakan salah satu organisasi otomotif yang telah mendapatkan amanah dari Gubernur DIY Sri Sultan HB X sebagai *Honorary Ambassador of Tourism* untuk Yogyakarta.

Saat ini jumlah pemilik Harley Davidson di Yogyakarta mencapai 200 orang yang terdaftar, sebanyak 120 diantaranya merupakan anggota HDCI Yogyakarta. Meski demikian, hingga pertengahan 2014 ini yang tercatat sebagai anggota aktif adalah sekitar 60 orang. Kini, HDCI Yogyakarta dipimpin oleh

Partisipan 1, yang telah menjabat sebagai ketua sejak tahun 2010. Periode kepemimpinan beliau akan berakhir hingga tahun 2014. Hingga kini, Harley Davidson Club Indonesia Yogyakarta telah berganti ketua sebanyak empat kali, diantaranya Oting, Irsam, Dodik serta Partisipan 1. Jabatan sebagai ketua HDCI Yogyakarta yang memiliki jangka waktu terlama adalah Oting yang menjabat sebagai ketua selama 10 tahun. Pemilihan ketua dilakukan secara voting yang dikumpulkan dari seluruh anggota HDCI Yogyakarta. Kini, HDCI Yogyakarta memiliki kesekretariatan di Jl. Gejayan 76 Deresan RT 10/3 Yogyakarta.

1.2. Visi dan Misi Organisasi

Sebuah organisasi memerlukan sebuah visi dan misi sebagai landasan dasar untuk bergerak dan mencapai tujuan yang diinginkan, tak terkecuali bagi Harley Davidson Club Indonesia Yogyakarta. Guna mencapai cita-cita perusahaan, visi dari Harley Davidson Club Indonesia Yogyakarta adalah “Menjadikan HDCI sebagai organisasi yang berbasis pada hobi berkendara motor Harley Davidson yang terpendang dan memiliki reputasi yang baik di Indonesia maupun Manca Negara”. Sedangkan, misi dari Harley Davidson Club Indonesia Yogyakarta yakni:

1. Membantu mengembangkan kegiatan hobi di bidang otomotif dan mempromosikan pariwisata Indonesia bekerjasama dengan lembaga/instansi resmi yang ditunjuk oleh Pemerintah (Ikatan Motor Indonesia (IMI), dsb);

2. Bertindak nyata dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan khususnya dalam rangka kepedulian terhadap masyarakat yang kurang mampu dan korban bencana alam;
3. Melaksanakan kegiatan touring dengan mengedepankan keamanan, keselamatan, dan ketertiban, serta kelancaran dalam perjalanan. Hal ini sesuai dengan Program Nasional berdasarkan Resolusi yang dihasilkan PBB dalam rangka meningkatkan keselamatan lalu lintas di jalan;
4. Memelihara persatuan dan kesatuan sesama anggota HDCI dan Komunitas Penggemar Motor besar lainnya serta masyarakat pada umumnya;
5. Menciptakan citra positif kepada masyarakat dimanapun HDCI berada dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan;
6. Menjaga dan melestarikan hobi berkendara Harley Davidson yang sudah lama dikenal oleh masyarakat dalam kegiatannya, khusus bagi anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

1.3. Tujuan Organisasi

Hal-hal yang ingin dicapai oleh Harley Davidson Club Indonesia (HDCI) Indonesia dirangkum dalam tiga poin penting yang telah dibuat dan disepakati oleh pengurus HDCI pusat. Sebagai bagian atau cabang dari HDCI Indonesia, HDCI Yogyakarta juga mencanangkan tujuan yang sama yang diturunkan dari HDCI Indonesia sebagai berikut:

1. Membina anggota HDCI agar mampu, terampil dan selamat dalam mengendarai motor besar Harley Davidson, serta disiplin dan taat mengikuti peraturan lalu lintas di jalan
2. Membina kerjasama dengan komunitas atau club-club motor besar yang ada di Indonesia, melalui kegiatan kepedulian sosial dan touring mempromosikan pariwisata Indonesia di dalam dan luar negeri
3. Bekerjasama dengan Lembaga/Instansi resmi di jajaran Pemerintah yang ditunjuk untuk mengeluarkan perijinan dan pelaksanaan kegiatan dibidang touring dan wisata.

1.4. Logo Organisasi

Berikut merupakan bentuk logo Harley Davidson Club Indonesia Yogyakarta, yakni:

GAMBAR 1.
Logo HDCI Yogyakarta



YOGYAKARTA

Sumber: Dokumen HDCI Yogyakarta

1.5. Kode Etik Harley Davidson Club Indonesia Yogyakarta

Harley Davidson Club Indonesia memiliki nilai-nilai yang wajib diikuti oleh seluruh cabang atau pengurus daerah yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia, termasuk HDCI Yogyakarta. Nilai-nilai tersebut terangkum dalam kode etik HDCI, yakni sebagai berikut:

Kami warga HDCI bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kami warga HDCI akan selalu menghormati kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi.

Kami warga HDCI akan selalu menjunjung tinggi disiplin baik pribadi maupun sebagai warga masyarakat.

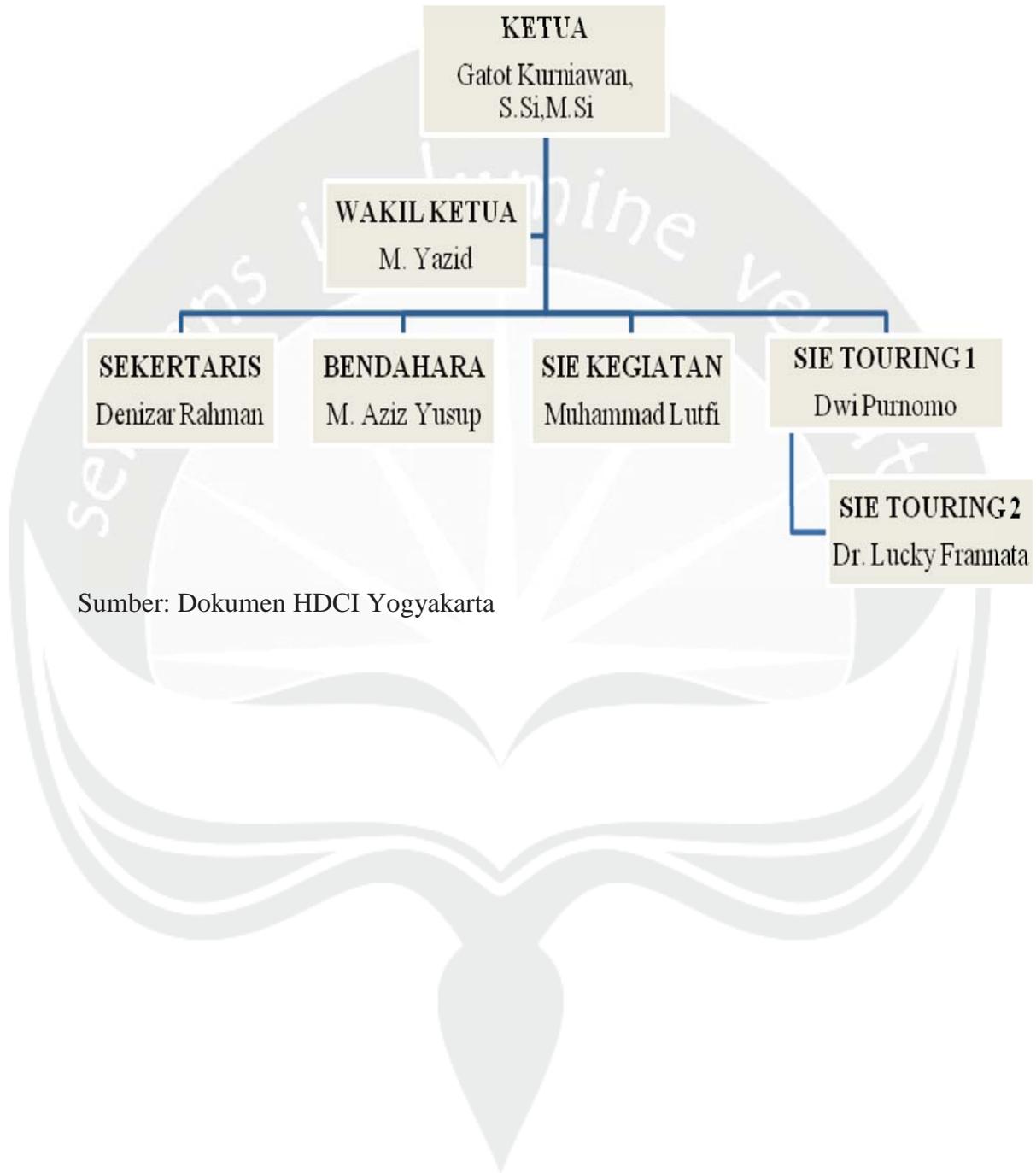
Kami warga HDCI akan selalu memelihara kesatuan dan persatuan diantara sesama anggota HDCI khususnya, dan masyarakat luas pada umumnya.

Kami warga HDCI akan berlaku sopan dan rendah hati di masyarakat guna memupuk citra seorang pencinta atau pengendara motor besar Harley Davidson.

1.6. Struktur Organisasi Harley Davidson Club Indonesia Yogyakarta

Sebagai organisasi, Harley Davidson Club Indonesia Yogyakarta memiliki sebuah hierarki yang dibuat dalam bentuk struktur organisasi. Berikut merupakan struktur organisasi dari Harley Davidson Club Indonesia Yogyakarta:

GAMBAR 2.
Struktur Organisasi HDCI Yogyakarta



Sumber: Dokumen HDCI Yogyakarta